

# HLI-Equity Aggressive



30 Juni 2020

HLI-Equity Aggressive merupakan produk unit link yang ditawarkan oleh PT. Hanwha Life Insurance Indonesia

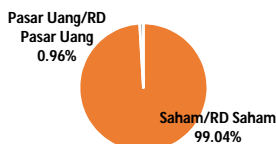
## TUJUAN INVESTASI

Tujuan Investasi dari dana ini adalah untuk memberikan pendapatan yang potensial dalam jangka panjang kepada investor melalui alokasi utama pada efek bersifat ekuitas.

## STRATEGI INVESTASI

Mengoptimalkan tingkat pengembalian jangka panjang dengan menginvestasikan minimal 30% dari total Ekuitas dalam saham berkapitalisasi kecil hingga menengah yang memiliki pertumbuhan bisnis yang baik. Penempatan investasi dilakukan pada: Instrumen Pasar Uang/Reksa Dana Pasar Uang (0 – 20%) dan Instrumen

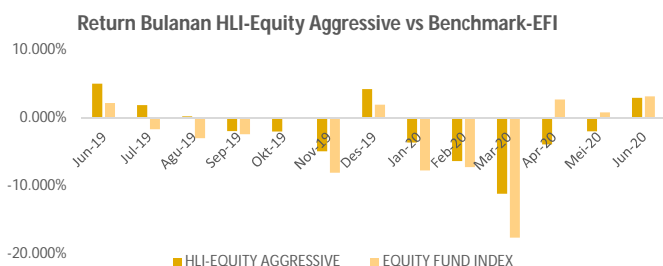
## KOMPOSISI PORTOFOLIO



## LIMA BESAR EFEK DALAM PORTOFOLIO

Adhi Karya (Persero) Tbk  
Aneka Tambang Tbk  
Samindo Resources Tbk  
Bank Negara Indonesia Tbk. PT  
KMI Wire & Cable

## KINERJA HISTORIS



## Kinerja Historis (%)

Return (Net)	1 Bln	3 Bln	6 Bln	1-Thn	YTD	SP**
HLI-Equity Aggressive	2.88%	-3.17%	-22.46%	-24.85%	-22.46%	-23.98%
Benchmark*	3.09%	6.58%	-24.89%	-34.63%	-24.89%	-37.52%

## Analytic Performance (Juni 2019 - Juni 2020)

	HLI-Equity Agg	Benchmark*
Annualized Return	-20.54%	-34.60%
Annualized Risk	15.72%	20.59%
Rerata Return Bulanan Aritmatik	-1.71%	-2.88%
Standar Deviasi Return Bulanan	4.54%	5.94%

\* Benchmark = Equity Fund Index (EFI) \*\* SP = Sejak Peluncuran

## INFORMASI LAIN

Metode Valuasi : Harian  
Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2019  
Mata Uang : Rupiah Indonesia  
Dikelola oleh : PT Hanwha Life Insurance Indonesia

Harga Per Unit : 760.2034  
(Per 30 Juni 2020)  
Biaya Manajemen : 1.75% p.a  
Bank Kustodian : Bank CIMB Niaga

## KOMPARASI INDUSTRI

Return (Net)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	YTD	3 Tahun
HLI-Equity Aggressive	2.88%	-3.17%	-22.46%	-24.85%	-22.46%	N/A
Equity Unit Link Index*	4.66%	11.68%	-22.24%	-23.62%	-22.24%	-21.45%

\* Equity Unit Link Index merupakan index yang menghitung rata-rata kinerja unit link saham, perhitungan indeks unit link menggunakan metode equal weighted.

## ULASAN PASAR

- Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Juni 2020 tetap rendah dan terkendali. Inflasi IHK pada Juni 2020 tercatat sebesar 0.18% (mtm), relatif lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi pada bulan sebelumnya sebesar 0,07% (mtm). Secara tahunan inflasi IHK tetap terkendali sebesar 1.96% (yoy), menurun dibandingkan dengan inflasi bulan lalu sebesar 2.19% (yoy). Ke depan, Bank Indonesia akan terus konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi 2020 tetap rendah dan stabil dalam sasarnya sebesar 3.0%±1%.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 17-18 Juni 2020 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI 7DDR) sebesar 25 bps menjadi 4.25%, suku bunga Deposit Facility (DF) sebesar 25 bps menjadi 3.50%, dan suku bunga Lending Facility (LF) sebesar 25 bps menjadi 5.00%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pemulihan ekonomi di era COVID-19. Ke depan, Bank Indonesia tetap melihat ruang penurunan suku bunga seiring rendahnya tekanan inflasi, terjaganya stabilitas eksternal, dan perlunya mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Nilai tukar Rupiah mengalami penguatan terhadap USD (kurs Jisdor) sejalan dengan berlanjutnya aliran masuk modal asing ke pasar keuangan domestik. Pada 30 Juni 2020 Rupiah menguat 2.92% (ptp), yaitu 14,733 di akhir Mei 2020 menjadi 14,302 di akhir Juni 2020. Berlanjutnya penguatan Rupiah ditopang oleh meredanya ketidakpastian pasar keuangan global serta tingginya daya tarik aset keuangan domestik dan terjaganya kepercayaan investor asing terhadap prospek kondisi ekonomi Indonesia.
- Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada 30 Juni 2020 ditutup menguat sebesar 3.19% yaitu di 4,905.39 dibanding akhir 29 Mei 2020 di level 4,753.61 didorong oleh penguatan mayoritas indeks bursa-saham regional. Secara year to date (ytd) IHSG mengalami penurunan sebesar -22.13%. Sepanjang bulan Juni terjadi net foreign outflow di pasar saham sebesar Rp. 4.5 triliun. Dampak pandemi Covid-19 yang dinilai masih menjadi suatu sentimen negatif bagi pasar saham global dan dalam negeri.
- Harga Obligasi Pemerintah mengalami kenaikan beragam sepanjang bulan Juni 2020, hal ini menyebabkan yield obligasi pemerintah mengalami penurunan, secara berturut-turut yield tenor 30 tahun, 10 tahun, 5 tahun dan 1 tahun berada di level 7.91%, 7.39%, 6.65%, dan 4.87% yang sebelumnya di bulan Mei berada di level 8.17%, 7.58%, 6.96%, dan 5.37%. Sepanjang tahun 2020, investor asing di pasar Surat Berharga Negara (SBN) Indonesia telah mencatatkan net outflow sebesar Rp. 130.86 triliun. Posisi kepemilikan SBN oleh asing per 30 Juni 2020 sebesar Rp. 937 triliun, naik dari bulan Mei yang sebesar Rp. 931.83 triliun, sehingga saat ini investor asing memiliki lebih kurang 30.17% dari total SBN yang diperdagangkan.
- Sampai dengan bulan Juni 2020, indeks reksa dana saham mencatat return negatif yaitu -24.89% (ytd), sementara indeks reksa dana campuran mencatat return negatif yaitu -12.23% (ytd). Kinerja indeks reksa dana yang mengacu pada pasar obligasi sedikit mengalami kenaikan, indeks reksa dana pendapatan tetap mencatat return 1.91% (ytd). Sementara indeks reksadana pasar uang mencetak return positif sebesar 2.32% (ytd).

## Sekilas tentang PT HANWHA LIFE INSURANCE INDONESIA

Sebuah perusahaan asuransi milik Bangsa Korea didirikan pada tanggal 9 September 1946, perusahaan tersebut merupakan awal sejarah Hanwha Life, dulu dikenal dengan nama Korea Life. Pada tanggal 12 Desember 2002, grup besar Hanwha mengakuisisi Korea Life dan kemudian nama Korea Life berubah menjadi Hanwha Life pada tanggal 9 Oktober 2012. Seiring dengan perkembangan bisnis yang begitu pesat dan berlandaskan pada nilai-nilai dasar perusahaan – Challenge (Tantangan), Dedication (Dedikasi), dan Integrity (Kejujuran), Hanwha Life telah membuktikan keberhasilannya menjadi salah satu perusahaan asuransi terbaik di Korea Selatan dengan slogannya yaitu **Financial Solution for Tomorrow**.

Memasuki pasar Indonesia, pada 28 Desember 2012, Hanwha Life mengakuisisi PT Multicor Life dan mengubah namanya menjadi PT Hanwha Life Insurance Indonesia pada tanggal 23 Juli 2013. Hanwha Life Insurance Indonesia secara resmi diluncurkan tanggal 24 Oktober 2013 untuk mencapai perkembangan yang berkelanjutan melalui kompetisi inovatif dalam bisnis asuransi di Indonesia.

**Disclaimer:** HLI-Equity Aggressive adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life). Informasi ini disiapkan oleh Hanwha Life dan digunakan sebagai keterangan. Nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan kinerja masa depan. Hanwha Life tidak menjamin atas kewajiban atau kerugian yang timbul dengan mengandalkan laporan ini.